

Em.  
658.4013.  
LIS  
2  
197.

**EVALUASI STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN  
SISTEM PENJUALAN KREDIT  
(STUDI KASUS PADA PT IKANUSA SWADAYA SEMARANG)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang



Oleh :

**NAMA : A. LISHERMAWATI**  
**NIM : 92.80.029**  
**NIRM : 92.6.111.02030.50027**  
**JURUSAN : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

1997



**PENYIMPANAN**

No. B.Y. : 192 / EQ / c.1

Th. Angg.

PARAP.

**COM98**

10-11-97

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikannya,  
supaya engkau menjadi bijak di masa depan  
(Amsal 19 : 20)*

*Flati manusia memikit-mikitkan jalannya,  
tetapi Tuhanlah yang menentukan arah langkahnya  
(Amsal 15 : 9)*

*Tuhan adalah gembalaku,  
takkan kekurangan aku  
(Mazmur 23 : 1)*

*I want to say .....  
O, Mary  
Let it be done according your words .....*



---

*Skripsi ini dipersembahkan untuk :  
Ayah, Ibu, Kakak, Adik, dan  
Seseorang yang terkasih .....*



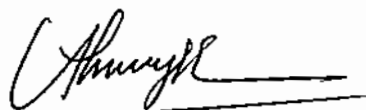
## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : A. Lishermawati  
NIM : 92.60.029  
NIRM : 92.6.111.02030.50027  
FAKULTAS : Ekonomi  
JURUSAN : Akuntansi  
JUDUL : **Evaluasi Struktur Pengendalian Intern Sistem  
Penjualan Kredit (Studi Kasus pada PT Ikanusa  
Swadaya Semarang)**

Disetujui di : Semarang

Pada tanggal : 31 Juli 1997

Pembimbing I



Drs. Alex Emyll, MSP.

Pembimbing II



Oktavianus Digdo H., SE, Akt.

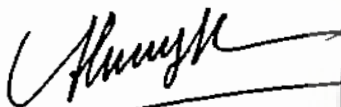


## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : EVALUASI STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN  
SISTEM PENJUALAN KREDIT ( STUDI KASUS  
PADA PT IKANUSA SWADAYA SEMARANG )

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan para penguji pada : Semarang, 12 Agustus  
1997.

Penguji I



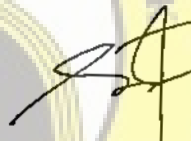
( Drs. Alex Emyll, MSP )

Penguji II



( Dra. B. Irmawati, MSIE )

Penguji III



( Clara Susilawati, SE )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



( Komala Inggawati, SE, MM )



## ABSTRAK

Perkembangan ekonomi yang ditunjukkan dengan pertumbuhan berbagai ragam bentuk usaha, tidak terlepas dari peranan manajemen dalam membentuk usaha tersebut. Manajemen dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaannya dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dengan baik. Fungsi-fungsi manajemen tersebut meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian/pengukuran.

Fungsi pengendalian merupakan kegiatan manajemen yang berhubungan dengan pengukuran efisiensi dan efektifitas dalam pencapaian tujuan perusahaan. Manajemen mengenal dua tipe pengendalian yaitu pengendalian intern dan pengendalian ekstern. Pengendalian intern adalah tipe pengendalian yang dilakukan dari dalam perusahaan, sedangkan pengendalian ekstern adalah tipe pengendalian yang dilakukan dari luar perusahaan.

Manajemen perusahaan menggunakan pengendalian intern sebagai salah satu kegiatan pengawasan di dalam kegiatan operasional yang meliputi sistem pembagian dan pendelegasian tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam organisasi perusahaan. Untuk melakukan pengendalian intern tersebut manajemen memerlukan struktur pengendalian intern yang merupakan suatu organisasi yang terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memberikan jaminan yang memadai agar tujuan organisasi dapat dicapai.

Struktur pengendalian intern harus terdapat didalam sistem-sistem yang ada di perusahaan agar tujuan perusahaan tercapai secara efektif dan efisien. Adapun tujuan pokok dari struktur pengendalian intern adalah menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Salah satu struktur pengendalian intern yang terdapat dalam suatu perusahaan dagang adalah struktur pengendalian intern sistem penjualan kredit. Sistem penjualan kredit adalah suatu sistem penjualan yang dilaksanakan perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Struktur pengendalian intern sistem penjualan kredit diperlukan oleh manajemen untuk mengendalikan dan mengawasi dari terjadinya penjualan sampai timbulnya piutang.

Dalam penelitian ini dilakukan di perusahaan karton gelombang PT Ikanusa Swadaya Semarang yang berlokasi di Jalan Tambak Aji No.2 Ngaliyan Semarang, dengan alasan bahwa perusahaan tersebut menggunakan sistem penjualan kredit sebagai sistem penjualannya dan hal ini sesuai dengan obyek penelitian penulis yaitu mengenai struktur pengendalian intern sistem penjualan kredit.

PT Ikanusa Swadaya Semarang adalah perusahaan swasta yang bergerak di bidang usaha pembuatan dan penjualan kotak karton gelombang berdasarkan pesanan. PT Ikanusa Swadaya Semarang tersebut telah memiliki struktur pengendalian intern sistem penjualan kredit yang merupakan salah satu alat pengendalian intern manajemen perusahaan. Dalam skripsi ini dievaluasi struktur



pengendalian intern sistem penjualan kredit dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan unsur-unsur struktur pengendalian intern dan melakukan pengujian kepatuhan untuk mengetahui efektifitas struktur pengendalian internnya.

Pengujian kepatuhan adalah pengujian yang ditujukan terhadap rancangan atau pelaksanaan suatu kebijaksanaan atau prosedur struktur pengendalian intern. Pengujian kepatuhan yang digunakan untuk menguji efektifitas pengendalian intern menggunakan model attribute sampling sebagai teknik pengambilan sampelnya. Model attribute sampling ini terdiri dari tiga model, yaitu Fixed-sample-size attribute sampling, Stop-or-go sampling, dan Discovery sampling.

Dalam melakukan pengujian kepatuhan terhadap struktur pengendalian intern sistem penjualan kredit pada PT Ikanusa Swadaya Semarang ini digunakan teknik pengambilan sampel dengan model Stop-or-go Sampling. Model Stop-or-go Sampling adalah metode pengambilan sampel yang dapat mencegah pengambilan sampel yang terlalu banyak, yaitu dengan cara menghentikan pengujian sedini mungkin.

Dalam mengevaluasi unsur-unsur struktur pengendalian intern pada sistem penjualan kredit pada PT Ikanusa Swadaya Semarang digunakan kuesioner pengendalian intern standar dan bagan alir sistem sebagai media untuk menilai struktur pengendalian internnya. Dari kuesioner pengendalian intern standar dan bagan alir sistem diperoleh hasil bahwa PT Ikanusa Swadaya Semarang telah memiliki unsur-unsur struktur pengendalian intern yang meliputi lingkungan pengendalian, sistem akuntansi, dan prosedur pengendalian.

Unsur struktur pengendalian intern sistem penjualan kredit pada PT Ikanusa Swadaya Semarang yaitu Lingkungan Pengendalian yang meliputi : perusahaan memiliki falsafah dan gaya operasi dengan adanya keinginan manajemen perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang wajar dan jujur, perusahaan memiliki struktur organisasi beserta pembagian wewenang dan tanggung jawab pada masing-masing bagian, perusahaan mempunyai dewan komisaris dan komite pemeriksaan yang berfungsi sesuai dengan tugasnya, perusahaan memiliki suatu metode tertentu dalam pemberian wewenang dan tanggung jawab terhadap masing-masing bagian, perusahaan memiliki suatu metode pengendalian manajemen seperti dalam hal manajemen terlibat dalam perancangan dan pengesahan perubahan dalam struktur pengendalian, memantau dan menindaklanjuti penyimpangan dari unsur pengendalian yang berlaku, serta adanya anggaran, laporan pelaksanaan anggaran dibuat pada waktu seharusnya, dan menindaklanjuti terhadap penyimpangan pelaksanaan anggaran, perusahaan memiliki fungsi audit intern yang obyektif dan kompeten, perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur kepegawaian, dan perusahaan dipengaruhi oleh pemerintah dan perusahaan lain sebagai pihak ekstern dalam menentukan kebijakan operasi usahanya.

Unsur struktur pengendalian intern sistem penjualan kredit pada PT Ikanusa Swadaya Semarang yaitu Sistem Akuntansi yang meliputi : sistem akuntansi penjualan kredit perusahaan memiliki jaminan yang memadai bahwa transaksi penjualan kredit yang dicatat adalah sah, transaksi penjualan kredit yang dicatat telah diotorisasi, transaksi penjualan yang terjadi telah dicatat, transaksi penjualan kredit yang terjadi telah dinilai secara wajar, transaksi penjualan kredit yang terjadi telah diklasifikasi secara wajar, transaksi penjualan kredit yang telah terjadi telah dicatat

dalam periode seharusnya, dan transaksi penjualan kredit yang terjadi telah dimasukkan ke dalam buku pembantu dan diringkas dengan benar.

Unsur struktur pengendalian intern sistem penjualan kredit pada PT Ikanusa Swadaya Semarang yaitu Prosedur Pengendalian yang meliputi : pemisahan tugas yang memadai dalam sistem penjualan kredit perusahaan, prosedur otorisasi yang memadai dalam sistem penjualan kredit perusahaan, perancangan dan penggunaan dokumen dipertanggungjawabkan, pengendalian fisik atas kekayaan dan catatan dalam perusahaan seperti gudang sebagai tempat pengamanan produk dan almari besi sebagai tempat pengamanan uang dan surat-surat berharga, dan pengecekan secara independen atas kinerja, seperti pengiriman pernyataan piutang dengan rekening kontrol dan buku besar.

Dari hasil evaluasi ini menunjukkan kelengkapan unsur-unsur struktur pengendalian intern pada sistem penjualan kredit, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur pengendalian intern sistem penjualan kredit pada PT Ikanusa Swadaya Semarang adalah baik, dan hal ini menunjukkan bahwa terdapat kekuatan pengendalian intern itu sendiri. Adanya kekuatan struktur pengendalian intern dalam sistem penjualan kredit di perusahaan ini memperkecil kemungkinan adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam sistem penjualannya.

Pengujian kepatuhan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel model Stop-or-go Sampling meliputi prosedur sebagai berikut : 1) menentukan atribut yang akan diperiksa, 2) menentukan populasi yang akan diperiksa, 3) menentukan desire upper precision limit (DUPL) dan tingkat keandalan, 4) menentukan besarnya sampel minimum untuk pengujian kepatuhan untuk menentukan sampel pertama yang harus diambil, 5) membuat tabel stop-or-go decision, serta 6) mengevaluasi hasil pemeriksaan terhadap sampel.

Pengujian kepatuhan struktur pengendalian intern sistem penjualan kredit ini meliputi pengujian terhadap dokumen sumber yaitu faktur penjualan, dokumen pendukung yaitu surat jalan dan surat pesanan, serta atribut sistem penjualan kredit tersebut. Adapun atribut dalam sistem penjualan kredit meliputi faktur penjualan bernomor urut tercetak dan pertanggungjawaban pemakai nomor urut tersebut, tanda tangan otorisasi yang berwenang yang tercantum dalam faktur penjualan, adanya kelengkapan dokumen pendukung yaitu surat pesanan dan surat pengantar pengiriman, dan kesesuaian informasi yang terdapat dalam surat pesanan dan surat jalan dengan informasi yang tercantum dalam faktur penjualan seperti nama pelanggan, jumlah pesanan, jenis pesanan, dan tanggal pesanan.

Dalam pengujian kepatuhan ini menggunakan populasi penjualan untuk periode Januari sampai dengan Desember 1996, dengan DUPL = 5 % dan R (tingkat keandalan) = 95 %. Berdasarkan DUPL dan tingkat keandalan tersebut ditetapkan bahwa sampel pertama yang diambil adalah 60 lembar.

Pada pengujian ke-60 sampel yang diuji ternyata tidak terdapat satupun kesalahan (nol kesalahan), sehingga pengujian dihentikan karena DUPL = AUPL (achieved upper precision limit). Jika tingkat keandalan R = 95 %, dan tingkat kesalahan sama dengan 0 adalah 3, maka AUPL =  $3/60 = 5$  %. Selama AUPL tidak melebihi DUPL maka struktur pengendalian intern yang diuji adalah efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian kepatuhan struktur pengendalian intern sistem penjualan kredit pada PT Ikanusa Swadaya Semarang adalah efektif.

Hasil penelitian skripsi ini terhadap struktur pengendalian intern sistem penjualan kredit yang berstudi kasus pada PT Ikanusa Swadaya Semarang memperoleh hasil bahwa unsur-unsur struktur pengendalian intern sistem penjualan kredit menunjukkan kekuatan pengendalian dan hasil pengujian kepatuhan struktur pengendalian internnya adalah efektif, hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dan prosedur pengendalian intern yang dilaksanakan oleh manajemen perusahaan khususnya pada penjualan kredit memberikan jaminan yang memadai untuk mencapai tujuan perusahaan.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul :

*" Evaluasi Struktur Pengendalian Intern Sistem Penjualan Kredit Studi Kasus pada PT Ikanusa Swadaya Semarang "*.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana Ekonomi (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini dimulai dari awal penyusunan sampai mencapai tahap akhir penyelesaian, penulis tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari semua pihak yang membantu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga terutama kepada :

1. Ibu Komala Inggarwati, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Drs. Alex Emyll, MSP, selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.
3. Bapak Oktavianus Digdo Hartomo, SE, Akt., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan hingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
4. Bapak Andreas Lako, SE, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul :  
*" Evaluasi Struktur Pengendalian Intern Sistem Penjualan Kredit Studi Kasus pada PT Ikanusa Swadaya Semarang "*.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana Ekonomi (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini dimulai dari awal penyusunan sampai mencapai tahap akhir, penyelesaian, penulis tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari semua pihak yang membantu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga terutama kepada :

1. Ibu Komala Inggarwati, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Drs. Alex Emyll, MSP, selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.
3. Bapak Oktavianus Digo Hartomo, SE, Akt., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan hingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
4. Bapak Andreas Lako, SE, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

5. Bapak Drs. Hudi Prawoto, Akt., selaku dosen wali dan pembimbing mahasiswa Jurusan Akuntansi terutama untuk angkatan '92.
6. Bapak I Made Pasek, selaku Direktur Utama PT Ikanusa Swadaya Semarang dan para staf, yang telah mengizinkan dan membantu dalam mengumpulkan data guna penyusunan skripsi.
7. Bapak dan ibu dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Soegijapranata Semarang.
8. Ayah, Ibu, kakak, adik-adik, mbah kakung, mbah putri, Budhe Yah, dan saudara-saudaraku di Lingkungan Santa Hyashinta yang tidak berhenti memberikan bantuan doa yang sangat diperlukan bagi penulis.
9. Rekan-rekan seperjuangan di Jurusan Akuntansi angkatan '92 khususnya para Tujuh Pendekar : Dewi, Devy, Yuli, Onny, Lena, dan Ay, yang tak pernah berhenti memberikan dukungan dan bantuan moral bagi penulis.
10. Sahabat-sahabatku yang terkasih di kost Karangrejo, Nana, Reny, Tina, Emi, Chichi, Anik, sahabatku Niken di Cepu, dan terutama Josep Hari yang telah memberikan bantuan dan dukungan doa yang sangat berarti bagi penulis, serta semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terutama buat rekan-rekan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang serta pihak-pihak yang membutuhkan skripsi ini, guna bahan bacaan atau tambahan informasi.

Semarang, Agustus 1997

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK (INTISARI) .....	v
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan dan Pembatasan Masalah	
1.2.1. Perumusan Masalah .....	4
1.2.2. Pembatasan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	5
1.3.2. Manfaat Penelitian .....	6
1.4. Kerangka Pikir .....	6
1.5. Metode Penelitian	
1.5.1. Alasan Pemilihan Lokasi Penelitian .....	8
1.5.2. Teknik Pengumpulan Data .....	8
1.5.3. Sumber dan Jenis Data .....	10
1.5.4. Teknik Pengambilan Sampel .....	10
1.5.5. Teknik Analisa Data .....	15
1.6. Sistematika Penulisan .....	15

## BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Pemeriksaan Akuntan (Auditing)	
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan Akuntan .....	17
2.1.2. Tujuan Pemeriksaan .....	18
2.1.3. Bukti Pemeriksaan .....	19
2.2. Struktur Pengendalian Intern	
2.2.1. Pengertian dan Tujuan Struktur Pengendalian Intern .....	22
2.2.2. Unsur Pokok Struktur Pengendalian Intern .....	23
2.2.2.1. Lingkungan Pengendalian .....	24
2.2.2.2. Sistem Akuntansi .....	28
2.2.2.3. Prosedur Pengendalian .....	28
2.2.3. Media yang Digunakan untuk Menilai Struktur Pengendalian Intern .....	30
2.3. Sistem Penjualan Kredit	
2.3.1. Fungsi yang Terkait .....	33
2.3.2. Dokumen .....	34
2.3.3. Catatan Akuntansi .....	37
2.4. Attribute Sampling untuk Pengujian Kepatuhan	
2.4.1. Statistical Sampling dan Judgement Sampling .....	37
2.4.2. Model Attribute Sampling .....	39
2.4.2.1. Model Fixed-sample-size Attribute Sampling ..	39
2.4.2.2. Model Stop-or-go Sampling .....	46
2.4.2.3. Model Discovery Sampling .....	51

## BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN

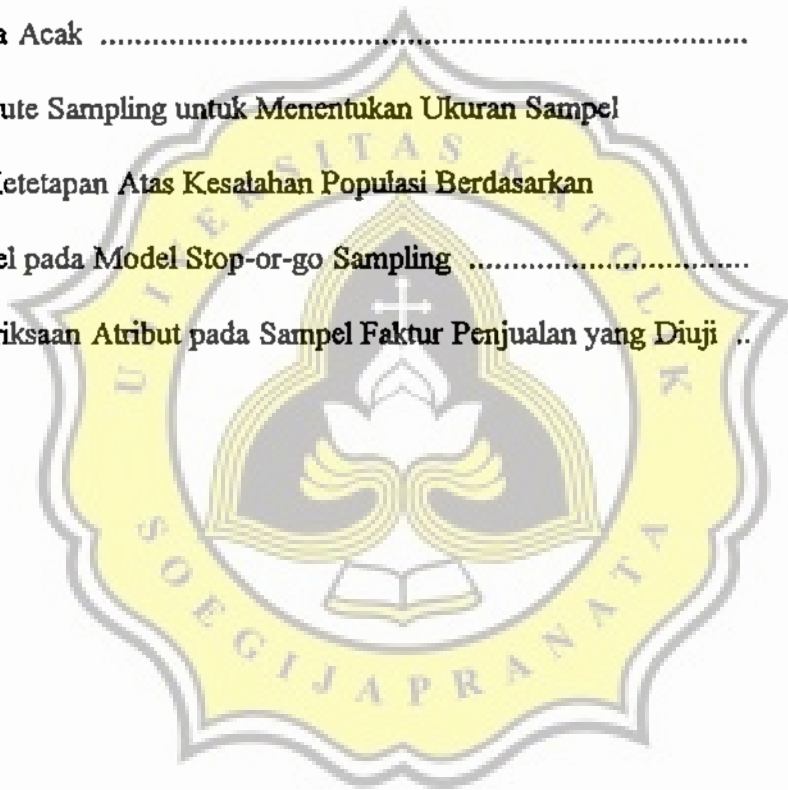
3.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan .....	55
3.2. Struktur Organisasi Perusahaan .....	56
3.3. Aspek Produksi	
3.3.1. Bahan Baku, Bahan Pembantu, dan Mesin Produksi	
3.3.1.1. Bahan Baku dan Bahan Pembantu .....	63
3.3.1.2. Mesin Produksi .....	63

3.3.2. Proses dan Hasil Produksi	
3.3.2.1. Proses Produksi .....	64
3.3.2.2. Hasil Produksi .....	66
3.4. Prosedur Penjualan .....	68
<b>BAB IV PEMBAHASAN PERMASALAHAN</b>	
4.1. Evaluasi Unsur Struktur Pengendalian Intern .....	72
4.1.1. Lingkungan Pengendalian .....	72
4.1.2. Sistem Akuntansi .....	76
4.1.3. Prosedur Pengendalian .....	77
4.2. Pengujian Kepatuhan Struktur Pengendalian Intern	
Sistem Penjualan Kredit .....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1. Kesimpulan .....	91
5.2. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Besarnya Sampel Minimum untuk Pengujian Kepatuhan .....	13
1.2. Stop-or-go Decision .....	14
2.1. Penentuan Besarnya Sampel : Keandalan, 95 % .....	42
4.1. Tabel Angka Acak .....	86
4.2. Tabel Attribute Sampling untuk Menentukan Ukuran Sampel dan Batas Ketetapan Atas Kesalahan Populasi Berdasarkan Hasil Sampel pada Model Stop-or-go Sampling .....	88
4.3. Hasil Pemeriksaan Atribut pada Sampel Faktur Penjualan yang Diuji ..	90



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Kerangka Pikir Penelitian .....	8
2.1. Penentuan Besarnya Sampel dari Tabel Statistik .....	43
2.2. Cara Menemukan Achieved Upper Precision Limit .....	45
2.3. Cara Pencarian Besarnya Sampel dalam Tabel Discovery Sampling ....	47
2.4. Pencarian Confidence Level Factor .....	49
2.5. Cara Pencarian Besarnya Sampel dalam Tabel Discovery Sampling ...	53
3.1. Gambar Struktur Organisasi PT Ikanusa Swadaya Semarang .....	62

